

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap dua puluh artikel penelitian yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran berbasis musik dan gerak merupakan media yang efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia 5–6 tahun. Video pembelajaran yang menggabungkan unsur visual, ritme musik, dan gerakan fisik secara terpadu terbukti mampu meningkatkan berbagai aspek motorik kasar anak, seperti ketepatan gerakan, koordinasi tubuh, keseimbangan, kelincahan, daya tahan, hingga keterlibatan emosional.

Efektivitas media video pembelajaran ini tercermin dalam hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak secara signifikan setelah diterapkannya intervensi berbasis musik dan gerak. Tidak hanya memberikan manfaat secara fisik, penggunaan video pembelajaran juga memicu keterlibatan aktif anak secara sosial dan emosional, serta mendorong inisiatif anak dalam menirukan atau memodifikasi gerakan secara mandiri.

Namun, hasil studi juga menunjukkan bahwa efektivitas video pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti durasi tayangan, intensitas gerak, kualitas konten visual dan musik, serta peran pendidik dalam membimbing anak saat berinteraksi dengan media. Di samping kelebihan, terdapat pula keterbatasan seperti kurangnya ruang gerak di kelas atau keterbatasan sarana teknologi yang dapat menghambat efektivitas implementasi media ini di lingkungan pendidikan anak usia dini.

Dengan demikian, hasil studi ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan video pembelajaran musik dan gerak sebagai pendekatan yang inovatif dan menyenangkan dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini, serta mendorong para pendidik dan pengembang kurikulum untuk memasukkannya dalam proses pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kajian dan analisis komparatif terhadap 20 artikel ilmiah mengenai “Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5–6 Tahun Melalui Video Pembelajaran Musik dan Gerak”, penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan video pembelajaran musik dan gerak sebagai media yang terintegrasi secara sadar dan terstruktur dalam kurikulum PAUD, bukan hanya sebagai kegiatan tambahan. Implikasinya adalah lembaga PAUD perlu merancang program pembelajaran yang tidak hanya mengandalkan metode konvensional, tetapi juga memanfaatkan media video musik dan gerak untuk menstimulasi aspek-aspek motorik kasar anak seperti ketepatan gerakan, koordinasi, keseimbangan, dan kelincahan. Penggunaan media ini perlu dipandang sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran, karena terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif bagi anak usia 5–6 tahun.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran dan kompetensi guru merupakan faktor kunci keberhasilan penerapan video pembelajaran musik dan gerak. Implikasinya adalah adanya kebutuhan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan dan lokakarya khusus. Guru perlu dibekali kemampuan dalam memilih atau membuat video yang sesuai tahap perkembangan anak, mengarahkan anak saat menirukan gerakan, memberikan umpan balik yang tepat, serta memodifikasi kegiatan agar sesuai dengan kondisi kelas. Selain itu, guru juga perlu menjalin kerja sama dengan orang tua untuk melanjutkan stimulasi motorik kasar di rumah, sehingga pembelajaran yang dilakukan di sekolah dapat diperkuat di lingkungan keluarga.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Praktisi PAUD

Guru diharapkan dapat memanfaatkan video pembelajaran musik dan gerak sebagai media inovatif untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia 5–6 tahun. Guru perlu memilih atau menyusun video yang sesuai dengan tema pembelajaran, mudah ditirukan, serta memiliki alur gerakan yang bertahap. Selain itu, guru sebaiknya tetap memberikan pendampingan langsung saat pemutaran video agar anak memperoleh umpan balik yang tepat dan tidak hanya menjadi penonton pasif.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Lembaga PAUD disarankan untuk mendukung penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, pengeras suara, atau televisi, sehingga video pembelajaran dapat diterapkan dengan optimal. Lembaga juga dapat mengadakan pelatihan untuk guru dalam merancang dan menggunakan media berbasis video agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk stimulasi motorik kasar di rumah. Orang tua dapat mengajak anak menonton dan mengikuti video musik dan gerak secara aktif, serta memberikan dorongan atau pujian untuk meningkatkan motivasi anak. Aktivitas ini tidak hanya bermanfaat untuk perkembangan motorik, tetapi juga dapat mempererat hubungan emosional antara orang tua dan anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk: memperluas rentang usia anak atau konteks pembelajaran yang diteliti sehingga hasilnya dapat lebih beragam, melakukan penelitian eksperimen langsung untuk mengukur efektivitas video musik dan gerak secara kuantitatif dengan

instrumen yang terstandar, mengembangkan atau memproduksi video pembelajaran musik dan gerak yang lebih interaktif, misalnya dengan menambahkan instruksi suara yang responsif atau karakter animasi yang menarik, dan memperluas sumber literatur dengan meninjau lebih banyak artikel internasional agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan komprehensif.

